

PUSAT PERAWATAN LUKA PATRIA CARE BLITAR UNIT PELAYANAN PERAWATAN LUKA, KONSELING, PRODUK SALEPLUKA DAN PELATIHAN PERAWATAN LUKA

Ulfa Husnul Fata¹, Anita Rahmawati², Nawang Wulandari³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Ners

STIKes Patria Husada Blitar

Alamat Korespondensi : Jl. Sudanco Supriyadi 168 Blitar

E-mail : ¹ulfaners@yahoo.com, ²tata_zic18@yahoo.co.id, ³na_wul23@yahoo.co.id

ABSTRAK

Kejadian luka dewasa perlu mendapat perhatian, terutama pada pasien dengan ulkus diabetes, luka kanker, luka infeksi, dan luka kronis yang lainnya. Kasus amputasi di Indonesia yang disebabkan oleh penyakit diabetes berkisar antara 15-30% dengan angka kematian penderita diabetes komplikasi ulkus atau gangren berkisar antara 17-32%. Salah satu usaha untuk mengatasi masalah tersebut melalui program IBIKK adalah dengan adanya suatu unit pelayanan kesehatan yang mempunyai spesialisasi dalam bidang perawatan luka. Pusat Perawatan Luka Patria Care merupakan unit pelayanan kesehatan perawatan luka yang berbasis Perguruan Tinggi dengan menerapkan metode *modern dressing*. Tujuan program IBIKK : 1) tersedianya unit pelayanan perawatan luka, 2) tersedianya unit konseling untuk perawatan luka secara komprehensif dan perawatan kaki, 3) menghasilkan pendapatan bagi dosen dan Perguruan Tinggi, 4) *update* ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam bidang perawatan luka, 5) penambahan jumlah pengguna Patria Care. Luaran program IBIKK yang telah dicapai : 1) Produksi paket perawatan luka dengan tarif Rp. 100.000 sekali kunjungan mencapai rerata 28 kali kunjungan setiap bulan, 2) Implementasi perawatan luka dengan metode *modern dressing*, 3) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya mencegah kejadian luka pada penderita diabetes melitus melalui seminar tentang perawatan, perawatan kaki, dan kegiatan spa kaki. Pusat Perawatan Luka Patria Care dengan menerapkan metode *modern dressing* memungkinkan perawatan luka yang lebih fleksibel serta menurunkan biaya perawatan. Selain itu, Patria Care melalui Program IBIKK juga memberikan manfaat bagi masyarakat khususnya tentang perawatan luka dan kaki.

Kata kunci: Patria Care, Perawatan Luka, *Modern Dressing*

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Luka merupakan cedera pada sistem integumen (kulit) lapisan atas atau bawah yang dapat mengakibatkan kerusakan integritas kulit dan mengganggu fungsi fisiologis (Carville, K., 2007). Kasus luka menjadi masalah yang serius jika terjadi infeksi. Kasus infeksi muncul ketika mikroorganisme menginvasi jaringan dan menimbulkan respon sistemik pada tubuh manusia. Hal inilah yang sering mengakibatkan klien mengalami kondisi kritis, memanjangnya masa perawatan di rumah sakit, biaya perawatan yang sangat tinggi, dan kematian (Bryant, RA., & Nix, DP, 2007 ; Fleischmann et al, 2003 ; Kirkland et al, 1999)

Kasus luka dewasa memang perlu mendapat perhatian khusus, utamanya pada pasien dengan ulkus diabetes, luka kanker, luka infeksi, dan luka kronis yang lainnya. Seperti pada kasus amputasi di Indonesia yang disebabkan oleh penyakit diabetes berkisar antara 15-30% dengan angka kematian penderita diabetes komplikasi ulkus atau gangren berkisar antara 17-32% (Antono, D & Girsang, D. 2013). Perawatan luka sebelumnya hanya menggunakan metode konvensional yang kebanyakan hanya menggunakan cairan normal saline atau larutan NaCl 0,9% dan ditambahkan dengan povidone iodine dan ditutup dengan kasa. Menurut Morison (2003), merawat luka dengan balutan konvensional ketika akan membuka balutan pada hari berikutnya, kasa akan menempel pada luka yang menyebabkan rasa sakit klien. Disamping itu, jaringan baru yang sudah mulai tumbuh akan terjadi kerusakan dan terjadi perdarahan. Oleh karena itu,

diperlukan metode balutan yang tepat untuk mempercepat proses penyembuhan luka.

Metode perawatan luka yang berkembang saat ini adalah perawatan luka dengan menggunakan *modern dressing* yang terbukti lebih efektif untuk proses penyembuhan luka bila dibandingkan dengan metode konvensional. Telah menjadi kesepakatan umum bahwa luka kronik seperti luka dibetik memerlukan lingkungan yang lembab untuk meningkatkan proses penyembuhan luka. Balutan yang bersifat lembab dapat memberikan lingkungan yang mendukung sel untuk melakukan proses penyembuhan luka dan mencegah kerusakan atau trauma lebih lanjut. Balutan modern lebih dapat memberikan lingkungan lembab dibanding balutan kasa yang cenderung cepat kering. Konsekuensi logis dari perawatan pasien luka kaki diabetes adalah beban biaya yang harus ditanggung oleh pasien, hal ini disebabkan oleh proses penyembuhan yang lama. Saat ini pengukuran beban pembiayaan perawatan luka menjadi hal yang sangat penting dalam membantu meringankan beban yang harus ditanggung oleh pasien (Ismail, Irawaty, Haryati, 2009). Selanjutnya dikatakan bahwa pembiayaan efektif sudah menjadi bagian dari pelayanan kesehatan, sehingga produk perawatan harus menjadikan pertimbangan dalam pengelolaan pasien.

Salah satu potensi yang dapat dilakukan sesuai dengan masalah melalui program IbIKK pada tahun ke-1 adalah dengan adanya Pusat Perawatan Luka Patria Care Blitar. Pusat Perawatan Luka Patria Care Blitar merupakan suatu unit pelayanan kesehatan yang berhubungan dengan perawatan luka secara komprehensif yang mengusung metode perawatan luka modern. Penerapan konsep perawatan luka modern di Pusat Perawatan Luka Patria Care Blitar, diharapkan akan berdampak pada penurunan kejadian amputasi bahkan kematian. Selain itu, klien juga mendapatkan perawatan yang benar sehingga dapat mempercepat proses penyembuhan luka.

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan pelayanan perawatan luka pada Program IbIKK tahun ke-1 dilaksanakan pada tahun 2015 difokuskan pada pelayanan perawatan luka,

konseling, dan perawatan kaki. Kegiatan pelayanan perawatan luka dan konseling berlokasi di Kampus STIKes Patria Husada Blitar dan kunjungan ke rumah pasien. Sedangkan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di beberapa Puskesmas di Wilayah Kabupaten Blitar.

Kerangka Pemecahan Masalah

Permasalahan yang dihadapi oleh pasien dengan kasus luka khususnya luka diabetes adalah biaya perawatan yang tinggi, waktu perawatan setiap hari, dan masih menggunakan metode konvensional dengan intensitas nyeri yang tinggi. Sedangkan pasien dengan kasus luka khususnya luka diabetes merupakan pasien dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah. Oleh karena itu, dengan adanya program IbIKK diharapkan dapat mengatasi beberapa masalah di atas dengan kegiatan sebagai berikut:

- Merintis usaha di bidang perawatan luka dengan metode *modern dressing* yang diharapkan mampu menekan biaya perawatan dan waktu perawatan lebih fleksibel.
- Memberikan edukasi pada pasien dengan kasus luka tentang beberapa faktor yang mempengaruhi proses penyembuhan luka.
- Memberikan edukasi kepada pasien dengan risiko terjadi luka, seperti pada pasien diabetes melitus tentang perawatan kaki guna mencegah terjadinya luka.
- Terus melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan agar hasil yang didapatkan bisa lebih maksimal.

Metode Kegiatan

Implementasi program pengabdian masyarakat untuk mencapai luaran program IbIKK adalah sebagai berikut:

- **Perawatan pasien dengan kasus luka :** kegiatan perawatan luka dilakukan di Patria Care, di rumah sakit, dan di rumah pasien (*home care*). Obat yang digunakan dalam perawatan luka merupakan obat yang khusus digunakan untuk perawatan luka. Metode perawatan luka lebih fleksibel, dengan tarif yang terjangkau;

- **Edukasi:** konseling diberikan kepada masyarakat sebagai preventif terjadinya luka. Konseling lebih difokuskan pada pasien dengan risiko tinggi terjadinya luka yaitu pasien diabetes melitus. Tema konseling berupa perawatan kaki, dan faktor-faktor yang mempengaruhi proses penyembuhan luka;
- **Kegiatan pada Kelompok Khusus :** Kegiatan ditujukan pada kelompok risiko tinggi yaitu kelompok pasien penderita diabetes melitus. Kegiatan yang dilakukan berupa seminar tentang perawatan luka dan perawatan kaki, senam kesehatan jasmani, dan spa kaki;
- **Penjualan Produk Perawatan Luka :** Pasar penjualan produk perawatan luka adalah pasien dan rekan sejawat profesi. Penjualan produk perawatan luka menghasilkan keuntungan finansial Patria Care;
- **Pemeriksaan Kesehatan dan Penggunaan Alat Penunjang Perawatan Luka :** Pemeriksaan kesehatan berupa cek gula darah, asam urat dan kolesterol. Konsumen yang melakukan pemeriksaan kesehatan adalah pasien dan masyarakat umum yang membutuhkan. Sedangkan penggunaan alat penunjang perawatan luka disesuaikan dengan kebutuhan pasien dengan tarif diluar paket perawatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dalam program IBIKK tahun ke 1 disajikan pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasi yang Dicapai Pusat Perawatan Luka Patria Care Blitar

No	Kegiatan	Hasil Yang Dicapai	Keterangan
1	Perawatan pasien pada kasus luka	Jumlah kunjungan mulai Bulan Januari sampai dengan Bulan Agustus tahun 2015 mencapai 228 kunjungan	Hampir seluruhnya pasien yang dirawat merupakan kasus luka diabetes
2	Pengadaan sarana dan prasarana penunjang perawatan luka	Veinoplus 2 buah, vascular doppler 1 buah, scaller cleansing 1 buah, mesin ozon biosteril 1 buah, sterilisator 1 buah, dan 1 set instrumen rawat luka.	Meningkatkan kepuasan pasien sehingga dapat meningkatkan jumlah kunjungan.
3	Pengadaan Obat-obatan perawatan luka	Obat-obatan yang digunakan merupakan obat khusus untuk perawatan luka dari pabrikan	Menangani infeksi pada luka, mempercepat proses penyembuhan luka
4	Pemasaran Patria Care	Mulai ada penambahan jumlah kunjungan	Jaringan pasar Patria Care sudah mulai dikenal masyarakat
5	Publikasi	Perluasan jaringan pemasaran Pusat Perawatan Luka Patria Care melalui kegiatan pengabdian masyarakat, menyebarkan kartu nama, membuat papan nama, dan membagikan brosur	Pusat Perawatan Luka Patria Care semakin dikenal oleh masyarakat

Pengadaan Sarana dan Prasarana Penunjang

Biaya perawatan yang dibebankan kepada pasien disesuaikan dengan obat-obatan dan perawatan yang digunakan dalam perawatan. Patria Care menerapkan sistem pembiayaan berupa sistem paket biaya perawatan. Paket perawatan pasien untuk perawatan luka standart meliputi cairan pencuci luka, *dressing*,

cairan anti mikrobial, kasa steril, kasa gulung, salep, ozon, peralatan dan jasa perawatan. Obat-obatan yang digunakan dalam perawatan luka merupakan obat khusus untuk perawatan luka. Tenaga pelaksana pelayanan perawatan luka sudah tersertifikasi kompetensi perawatan luka tingkat lanjut.

Biaya yang dikeluarkan pasien relatif murah jika dilihat dari obat-obatan, sarana yang digunakan dalam

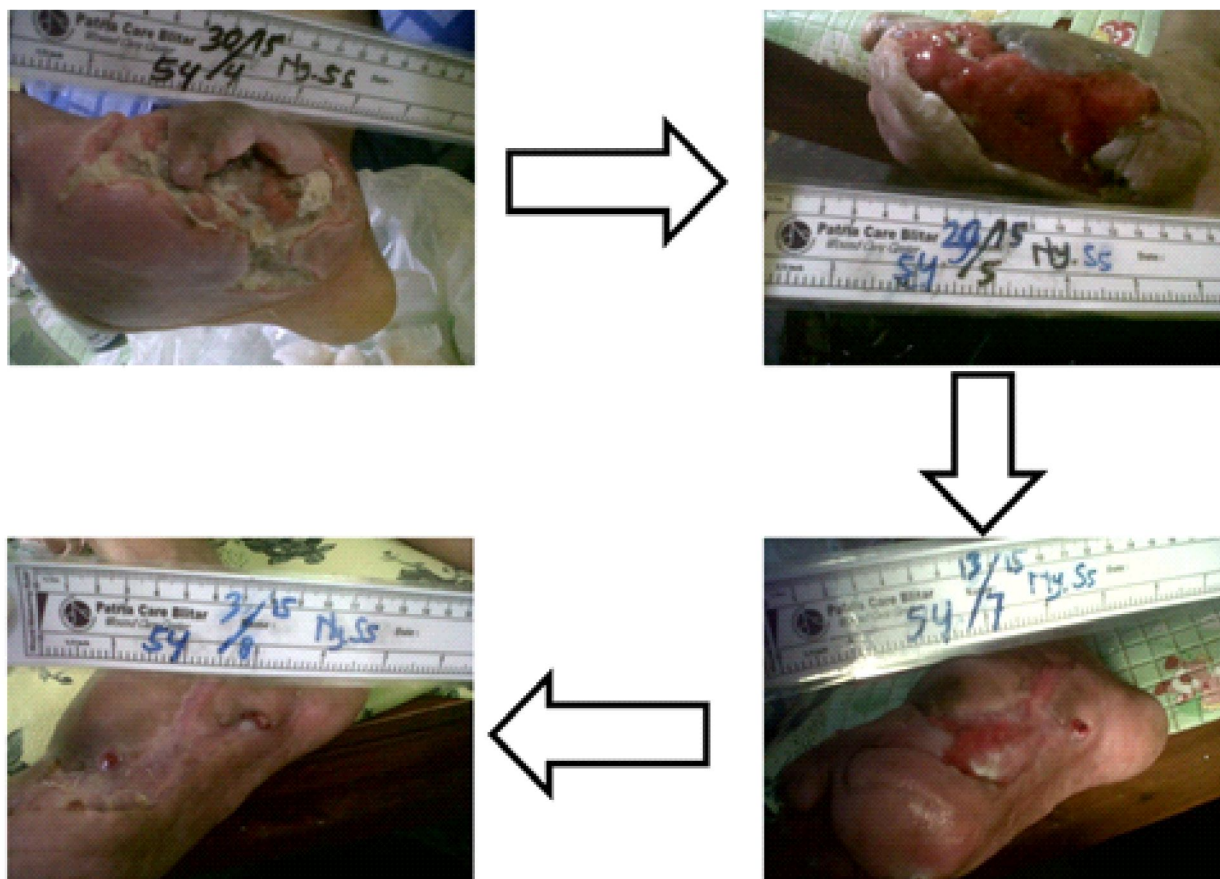
perawatan luka, dan waktu perawatan rata-rata 3 hari sekali. Penerapan metode balutan modern dengan menerapkan prinsip lembab pada luka sangat efektif untuk mempercepat proses penyembuhan luka. Lingkungan luka yang lembab (*moist*) dapat mempercepat proses penyembuhan luka dengan cara membantu menghilangkan *fibrin* yang terbentuk pada luka kronis dengan cepat (*fibrinolitik*) oleh *netrofil* dan *sel endotel* dalam suasana lembab, menurunkan angka kejadian infeksi dibandingkan dengan perawatan kering (2,6% dan 7,1%), membantu mempercepat pembentukan *growth factor* yang berperan dalam proses penyembuhan, dan mempercepat invasi *netrofil* yang diikuti oleh *makrofag*, *monosit* dan *limfosit* ke daerah luka (Gitarja, 2008).

Pelaporan dan Dokumentasi

Guna menjamin bahwa setiap kegiatan Program IbIKK menjadi dokumen yang dapat dipelajari dan diketahui masyarakat maka TIM IbIKK membuat

laporan seluruh rangkaian kegiatan yang sudah dilaksanakan. Laporan kegiatan juga berfungsi sebagai bahan evaluasi dari program IbIKK yang belum dilaksanakan agar dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan. Selain itu, laporan ini juga sebagai bukti bahwa program ini telah dilaksanakan dengan baik dan membuahkan hasil sesuai dengan yang diinginkan.

Hasil Program IbIKK adalah sebagai berikut :
 1) Jumlah kunjungan Patria Care mulai Bulan Januari sampai dengan Agustus 2015 mencapai 228 kunjungan dengan rerata kunjungan mencapai 28 kunjungan setiap bulan;
 2) Jaringan pasar mulai tumbuh dengan bertambahnya jumlah kunjungan setiap bulan;
 3) Semakin tinggi keterampilan pelaksana pelayanan perawatan melalui kegiatan diskusi tim dan perawatan bersama. Manfaat dari program IbIKK khususnya dalam bidang pelayanan perawatan luka adalah terus meningkatnya kualitas pelayanan, kepuasan pasien, meningkatkan daya saing lulusan dan sebagai *income* untuk institusi. Adapun kegiatan Pusat Perawatan Luka dan terapi disajikan pada Gambar berikut ini :



Gambar 1. Perawatan pada Kasus Ulkus Diabetes Melitus.



Gambar 2. Hasil Perawatan Luka di Pusat Perawatan Luka Patria Care Blitar



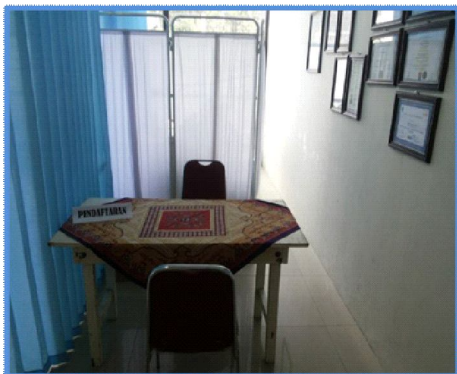
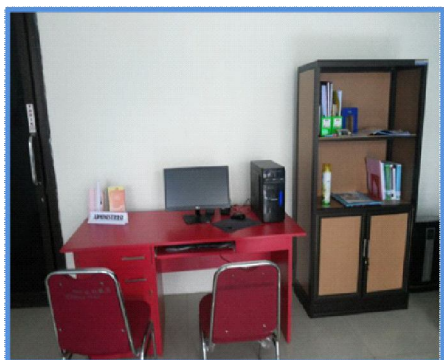
Gambar 3. Terapi Ozon Sebagai Terapi Pendukung Perawatan Luka yang Berfungsi untuk Melawan Infeksi

Sarana dan Prasarana Serta Kegiatan di Pusat Perawatan Luka Patria Care Blitar



Gambar 4. Terapi Veinoplus Untuk Memperlancar Sirkulasi Darah





Gambar 5. Ruang Perawatan Pusat Perawatan Luka Patria Care Blitar



Ozon



Tensimeter



Vaskular Doppler



Pemeriksaan Darah



Veinoplus



Scaler



Kendaraan Home Care



Instrumen Rawat Luka



Obat Perawatan Luka

Gambar 6. Sarana dan Prasarana Penunjang Perawatan Luka di Pusat Perawatan Luka Patria Care

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

- Jumlah kunjungan pasien ke Patria Care dalam Program IbIKK sebanyak 28 kunjungan tiap bulan dengan tarif untuk setiap kali kunjungan yang relatif terjangkau yaitu sebesar Rp. 100.000,-

- Kegiatan IbIKK mampu melaksanakan perawatan luka khususnya kepada kelompok penderita diabetes melitus.
- Pemasaran produk Patria Care semakin luas, namun demikian masih diperlukan perluasan jejaring pemasaran melalui publikasi media masa dan media elektronik secara berkelanjutan.
- Hasil uji lapangan menunjukkan bahwa pasien yang dirawat di Patria Care menyatakan puas dengan metode perawatan yang digunakan.

Saran

- Pelayanan perawatan luka dengan metode *modern dressing* selain dapat mempercepat proses penyembuhan luka, tetapi juga dapat menekan biaya perawatan.
- Edukasi tentang penyakit penyerta, faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penyembuhan luka, dan tindakan pencegahan terjadinya luka penting bagi pasien dengan kasus luka maupun berisiko tinggi terjadinya luka.

DAFTAR PUSTAKA

- Antono,D.,& Girsang, D. 2013. **Hindari Amputasi dengan PTA**. <http://kardioipdrscm.com/5773/artikel/hindari-amputasi-.dpbs>.Diakses pada tanggal 15 April 2015.Pukul 22.00 WIB.
- Bryant, RA., & Nix, DP. 2007. **Acute & Chronic Wounds. Current Management Concepts Third Edition**. St. Louis Missouri: Mosby Elsevier.
- Carville, K. 2007. **Wound Care Manual**. Osborne Park: Silver Chain Foundation.
- Gitarja, WS. 2008. **Perawatan Luka Diabetes**. Bogor : Wocare Publishing.
- Ismail DDS., Irawaty D., Haryati TS., 2009. **Penggunaan Balutan Modern Memperbaiki Proses Penyembuhan Luka**. [www.jbk.ub.ac.id/index.php/jbk/article /viewFile/196/190](http://www.jbk.ub.ac.id/index.php/jbk/article/viewFile/196/190). Diakses pada tanggal 17 September 2015. Pukul 21.05 WIB.
- Morison, MJ. 2003. **Manajemen Luka**. Jakarta : EGC.